

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN ALAM (IPA)
DENGAN PENDEKATAN INKUIRI DI KELAS V SDN 21
LUBUK LINTAH KECAMATAN KURANJI
KOTA PADANG**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan
Guru Sekolah Dasar Sebagai Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

SKRIPSI



**OLEH:
APRILLIA ANDASARI
NIM: 09751**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

PENINGKATAN HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN ALAM (IPA)
DENGAN PENDEKATAN INKUIRI DI KELAS V SDN 21
LUBUK LINTAH KECAMATAN KURANJI
KOTA PADANG

Nama : APRILLIA ANDASARI

NIM : 09751

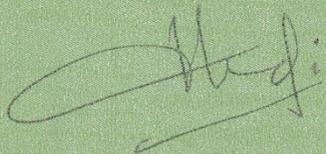
Jurusan : PGSD

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 11 Februari 2016

Disetujui oleh

Pembimbing I



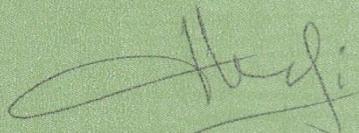
Drs. Muhammadi, M.Si
NIP. 19610906 198602 1 001

Pembimbing II



Dra. Zurvanti, M.Pd
NIP. 19630611 198703 2 001

Mengetahui
Ketua Jurusan PGSD FIP UNP



Drs. Muhammadi, M.Si
NIP. 19610906 198602 1001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

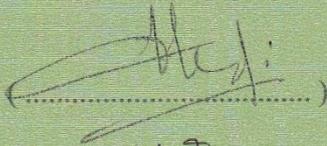
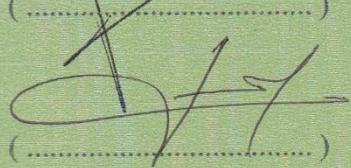
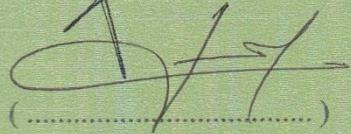
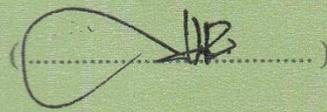
*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang*

**Judul : Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Dengan Pendekatan Inkuiri di Kelas V SDN 21 Lubuk Lintah
Kecamatan Kuranji Kota Padang**

Nama : Aprillia Andasari
NIM : 09751
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

Padang, 24 Februari 2016

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Muhammadi, M.Si	
2. Sekretaris	: Dra. Zuryanti, M.Pd	
3. Anggota	: Dra. Syamsu Arlis, M.Pd	
4. Anggota	: Dra. Elma Alwi, M.Pd	
5. Anggota	: Dra. Asmaniar Bahar	

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar merupakan karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang ditulis atau diterbitkan orang lain dalam skripsi ini, kecuali acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, 12 Februari 2016

vadg mevafakan



APKILLIA ANDASARI

NIM: 09751

ABSTRAK

APRILLIA ANDASARI, 2016: Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan Pendekatan Inkuiri di Kelas V SDN 21 Lubuk Lintah Kecamatan Kuranji kota Padang.

Penelitian ini berawal dari kenyataan di SD bahwa proses pembelajaran masih berpusat pada guru. Guru sering mengajar dengan menggunakan metode ceramah sehingga siswa menjadi kurang aktif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar IPA dengan pendekatan Inkuiri.

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 21 Lubuk Lintah kota Padang. Penelitian ini dilaksanakan dua siklus. Setiap siklus dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dan tes. Sedangkan instrument penelitiannya adalah lembar pengamatan dan lembar tes

Berdasarkan hasil penelitian terlihat bahwa dengan menggunakan pendekatan inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V SDN 21 Lubuk Lintah Kecamatan Kuranji Kota Padang. Jika dilihat dari perencanaan pembelajaran masing-masing siklus, pada siklus I dengan persentase 74,5% dengan kriteria (C) dan pada siklus II 93% dengan kriteria (SB). Sedangkan dari pelaksanaan pada siklus I dari aspek guru persentase yang dicapai 76,5% dengan kriteria (B) pada siklus II 92% dengan kriteria (SB) dan dari aspek siswa persentase yang dicapai pada siklus I 62,5% dengan kriteria (C) dan pada siklus II 92% dengan kriteria (SB). Dari hasil belajar siswa pada siklus I dengan persentase ketuntasan belajar siswa adalah 75% dengan kriteria (C) dan terjadi peningkatan hasil belajar pada siklus II dengan persentase ketuntasan 91% dengan kriteria (SB). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penggunaan pendekatan inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V SD.

KATA PENGANTAR



Segala Puji dan Syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan petunjuk dan rahmat-Nya, kesehatan dan kekuatan serta membuka pikiran peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan Menggunakan Pendekatan Inkuiri di Kelas V SDN 21 Lubuk Lintah Kecamatan Kuranji Kota Padang”**.

Skripsi ini disusun untuk melengkapi salah satu syarat yang harus dipenuhi dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Padang.

Dalam proses penulisan ini peneliti banyak mendapat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Muhammadi, M.Si dan Ibu Masniladevi, S.Pd.M.Pd selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Univeritas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Muhammadi, M.Si selaku pembimbing I dan Ibu Dra.Zuryanti,M.Pd selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.

3. Tim Penguji skripsi yakni Ibu Dra. Syamsu Arlis, M.Pd, Ibu Dra. Elma Alwi, M.Pd dan Ibu Dra. Asmaniar Bahar yang telah memberikan kritikan dan saran demi kesempurnaan skripsi peneliti.
4. Bapak dan Ibu dosen staf pengajar di Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
5. Ibu Hj. Harmaini, S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN 21 Lubuk Lintah Kecamatan Kuranji Padang yang sudah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
6. Ibu Gusnawita, S.Pd selaku guru kelas V SDN 21 Lubuk Lintah Kecamatan Kuranji kota Padang yang telah menerima dengan penuh keikhlasan dan mau berkolaborasi untuk melaksanakan penelitian.
7. Kedua orang tua tercinta ayahanda Yulius dan Ibunda Olianda, yang tak henti-henti selalu memberikan do'a dan semangat, serta dukungan yang tak terhingga sehingga terselesaikan skripsi ini.
8. Suami (Dicki Iskandar, SE) dan anak tercinta (Rafdhan Mufid Iskandar) yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Para rekan-rekan yang telah banyak memberikan perhatian, bantuan, serta dorongan baik moril maupun materil.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu disini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, karena keterbatasan ilmu dan pengalaman peneliti. Oleh sebab itu

masukan, saran, kritik yang membangun sangat peneliti harapkan demi kemajuan pendidikan di masa datang.

Peneliti berharap, Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya peneliti pribadi, sebagai pedoman untuk meningkatkan wawasan dan ilmu pengetahuan.

Padang, 12 Februari 2016

Penulis

Aprillia Andasari

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI	
A. Kajian Teori	10
1. Hasil Belajar	10
a. Pengertian Hasil Belajar.....	10
2. Hakikat Pembelajaran IPA.....	11
a. Pengertian IPA	11
b. Tujuan IPA di SD.....	12
c. Ruang Lingkup IPA di SD.....	13
d. Prinsip-prinsip Pembelajaran IPA di SD	14
e. Materi Pembelajaran Gaya Magnet.....	15
3. Hakikat Pendekatan Inkuiri	16
a. Pengertian Pendekatan Inkuiri	16
b. Tujuan Pendekatan Inkuiri	17
c. Kelebihan Inkuiri	18
d. Langkah-langkah pendekatan inkuiri.....	19
B. Kerangka Teori	21
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi Penelitian.....	25

1. Tempat Penelitian	25
2. Subjek Penelitian	25
3. Waktu/Lama Penelitian.....	25
B. Rancangan Penelitian	26
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	26
a. Pendekatan Penelitian	26
b. Jenis Penelitian	27
2. Alur Penelitian	28
3. Prosedur Penelitian	30
a. Perencanaan	30
b. Pelaksanaan.....	30
c. Pengamatan.....	32
d. Refleksi	32
C. Data dan Sumber Data	33
1. Data Penelitian	33
2. Sumber Data	34
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrument Penelitian	34
1. Teknik Pengumpulan Data.....	34
a. Observasi	34
b. Tes.....	35
c. Dokumentasi	35
2. Instrument Penelitian	35
a. Lembar Observasi	36
b. Lembar Tes	36
c. Dokumentasi	36
E. Analisis Data	36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	39
1. Penelitian Siklus I Pertemuan I.....	39
a. Perencanaan	39
b. Pelaksanaan.....	43

c. Pengamatan.....	46
d. Refleksi.....	56
2. Penelitian Siklus I Pertemuan II	61
a. Perencanaan	63
b. Pelaksanaan	67
c. Pengamatan.....	67
d. Refleksi	76
3. Penelitian Siklus II	80
a. Perencanaan	80
b. Pelaksanaan	82
c. Pengamatan	85
d. Refleksi.....	94
e. Hasil belajar siklus II.....	94
B. Pembahasan	94
1. Pembahasan siklus I.....	95
a. Perencanaan	95
b. Pelaksanaan.....	97
c. Hasil Pembelajaran.....	102
2. Pembahasan siklus II	103
a. Perencanaan	103
b. Pelaksanaan.....	103
c. Hasil Pembelajaran.....	107
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan.....	108
B. Saran.....	109
DAFTAR RUJUKAN	110
LAMPIRAN	112

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Ujian Semester I Siswa Kelas V Pembelajaran IPA	4
2. Kriteria Penilaian Ketuntasan Kelas	38

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1. Kerangka Teori	24
2. Alur Penelitian Tindakan Kelas	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. RPP Siklus I Pertemuan 1	112
2. Lembar Kerja Siswa Siklus I Pertemuan 1	117
3. Lembar Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan 1	119
4. Lembar Observasi Aspek Guru Siklus I Pertemuan 1.....	122
5. Lembar Observasi Aspek Siswa Siklus I Pertemuan 1	126
6. Lembar Penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan 1.....	129
7. Lembar Penilaian Afektif Siklus I Pertemuan 1.....	131
8. Lembar penilaian Psikomotor Siklus I Pertemuan 1	134
9. Rekapitulasi hasil belajar siswa siklus I Pertemuan 1	137
10. RPP Siklus I Pertemuan 2	139
11. Lembar Kerja Siswa Siklus I Pertemuan 2	145
12. Lembar Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan 2	149
13. Lembar Observasi Aspek Guru Siklus I Pertemuan 2.....	152
14. Lembar Observasi Aspek Siswa Siklus I Pertemuan 2	156
15. Lembar Penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan 2	159
16. Lembar Penilaian Afektif Siklus I Pertemuan 2.....	161
17. Lembar penilaian Psikomotor Siklus I Pertemuan 2	164
18. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2	167
19. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus 1	169
20. Peningkatan Hasil Penelitian.....	170
21. RPP Siklus II	171
22. Lembar Kerja Siswa Siklus II	181
23. Lembar Pengamatan RPP Siklus II	187
24. Lembar Observasi Aspek Guru Siklus II	190
25. Lembar Observasi Aspek Siswa Siklus II.....	194
26. Lembar Penilaian Kognitif Siklus II	197
27. Lembar Penilaian Afektif Siklus II	199
28. Lembar penilaian Psikomotor Siklus II	202

29. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus II	205
30. Rekapitulasi Peningkatan Hasil Belajar	207
31. Rekapitulasi Peningkatan Hasil Belajar Setiap Siklus	208

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor penentu dalam kemajuan suatu bangsa, pendidikan berperan penting dalam mengembangkan sumber daya manusia. Pendidikan yang bermutu akan menghasilkan manusia yang berkualitas dan berakhlak mulia. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) No. 20 Tahun 2003 pasal 3 (dalam Wina, 2008:2) yang menyatakan bahwa:

Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, jasmani dan rohani, cakap kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan di Sekolah Dasar (SD) sebagai salah satu bagian dari sistem pendidikan nasional sangat berperan penting sebagai dasar utama untuk membentuk manusia yang berkualitas. Pendidikan di SD bertujuan untuk membentuk siswa yang kreatif, inovatif, cerdas serta beriman.

Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di SD adalah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Pembelajaran IPA di SD pada hakikatnya merupakan sarana bagi siswa untuk mempelajari alam di sekitar sehingga siswa dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya. Pembelajaran IPA berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis,

sehingga bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa hasil saja tetapi juga merupakan proses penemuan (Depdiknas, 2006:484).

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menyatakan bahwa “Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) IPA di SD/MI merupakan standar minimum yang secara nasional harus dicapai oleh siswa dan menjadi acuan dalam pengembangan kurikulum di setiap satuan pendidikan (Depdiknas, 2006:484)”. Untuk mencapai tujuan pembelajaran IPA, guru harus bisa memahami karakteristik dan hakikat dari pembelajaran IPA itu sendiri. IPA bukan hanya sekedar hafalan, cara kerja, dan cara berpikir melainkan suatu proses yang melibatkan semua keterampilan sikap, keingintahuan, kebiasaan berfikir dan seperangkat prosedur atau langkah kerja.

Fenomena yang peneliti temukan dalam observasi di lapangan dimana peneliti yang telah melakukan pengamatan langsung di SDN 21 Lubuk Lintah Kecamatan Kuranji Kota Padang menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran IPA masih berpusat pada guru (*teacher center*) dimana guru terlihat tidak menggunakan metode yang efektif dalam proses pembelajaran, guru lebih dari siswa, kegiatan pembelajaran masih berkisar pada metode ceramah dan pemberian tugas tertulis. Hal ini diperkuat oleh Wina (2008:1) “Dalam proses pembelajaran siswa kurang didorong mengembangkan kemampuan berfikir dan proses pembelajaran di kelas diarahkan pada kemampuan siswa untuk menghafal informasi tanpa dituntut untuk memahami

informasi yang diingatnya itu untuk menghubungkan dengan kehidupan sehari-hari”.

Melihat fenomena di atas berdampak pada hasil belajar siswa. Hal ini terbukti pada hasil ujian semester, hasil belajar di bawah rata-rata mata pelajaran lainnya, lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Nilai Ujian Semester I Siswa Kelas V Pembelajaran IPA Semester II Tahun Ajaran 2012/2013

No.	Nama Siswa	Hasil Tes	KKM	Ketuntasan Belajar	
				Tuntas	Belum Tuntas
1.	BF	55	65	-	√
2.	DA	45	65	-	√
3.	NN	68	65	√	-
4.	AI	70	65	√	-
5.	AR	90	65	√	-
6.	AF	70	65	√	-
7.	AA	80	65	√	-
8.	,AD	60	65	-	√
9.	AA	50	65	-	√
10.	AS	55	65	-	√
11.	CA	65	65	√	-
12.	DA	75	65	√	-
13.	FU	70	65	√	-
14.	FS	50	65	-	√
15.	HH	85	65	√	-
16.	HHF	60	65	-	√
17.	LK	55	65	-	√
18.	LS	60	65	-	√
19.	MAP	80	65	√	-
20.	MAK	60	65	-	√
21.	MR	55	65	-	√
22.	MH	60	65	-	√
23.	NM	50	65	-	√
24.	NZ	100	65	√	-
25.	NR	80	65	√	-
26.	RT	80	65	√	-
27.	RD	60	65	-	√
28.	RA	60	65	-	√
29.	SA	60	65	-	√
30.	ZV	60	65	-	√
31.	MR	40	65	-	√
32.	SM	55	65	-	√
Jumlah				13	19

Untuk mengatasi masalah tersebut salah satu alternatif yang tepat adalah menciptakan pembelajaran IPA yang menarik bagi guru perlu memilih pendekatan yang tepat dipakai, sehingga pembelajaran IPA menjadi

pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna bagi siswa dan menciptakan suasana belajar yang komunikatif antara guru dan siswa. Ada beberapa pendekatan yang dapat digunakan dalam pembelajaran. Pendekatan inkuiri adalah salah satu pendekatan yang dapat digunakan karena pendekatan inkuiri menuntut partisipasi aktif siswa dalam penyelidikan ilmiah, sehingga siswa secara langsung dapat mengamati dan menganalisa berbagai permasalahan yang dihadapi siswa..

“Pendekatan Inkuiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berfikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Proses berfikir itu sendiri biasanya dilakukan melalui tanya jawab antara guru dan siswa” (Wina, 2008:196).

Inkuiri adalah suatu proses untuk mengetahui dan mendapatkan informasi dengan melakukan observasi dan eksperimen untuk mencari jawaban atau memecahkan masalah terhadap pertanyaan atau rumusan masalah dengan menggunakan kemampuan berfikir kritis dan logis. Inkuiri sebenarnya merupakan prosedur yang biasa dilakukan oleh ilmuan orang dewasa yang memiliki motivasi tinggi dalam upaya memahami fenomena alam, memperjelas pemahaman dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Mulyasa (2008:34) menyatakan “Inkuiri adalah pendekatan yang mampu mengiring siswa menemukan sendiri atau mengalami proses mental itu sendiri, guru hanya membimbing dan memberikan instruksi”.

Sedangkan menurut Kunandar (2007:37) bahwa Inkuiri melatih siswa memecahkan masalah, membuat keputusan dan memperoleh keterampilan”.

Dari pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pendekatan Inkuiri merupakan pendekatan pembelajaran yang menuntut keaktifan siswa dalam menemukan jawaban sendiri sehingga siswa dapat memperoleh manfaat pendekatan *Inquiry* dalam pembelajaran tersebut.

Menurut Bruce (dalam Wina, 2008:205) “Inkuiri merupakan pendekatan pembelajaran dari kelompok sosial (*social family*) ke subkelompok konsep masyarakat (*concept of society*)”. Subkelompok ini didasarkan pada asumsi bahwa pendidikan bertujuan untuk mengembangkan anggotanya masyarakat ideal yang dapat mempertinggi kualitasnya kehidupan masyarakat. Oleh karena itulah siswa harus diberi pengalaman yang muncul di masyarakat. Melalui pengalaman itulah setiap siswa akan dapat membangun pengetahuan yang berguna bagi dirinya dan masyarakat.

Tujuan pendekatan inkuiri adalah untuk mengembangkan kemampuan berfikir siswa secara sistematis, logis dan berfikir. Siswa tidak hanya dituntut agar menguasai materi pelajaran tetapi bagaimana siswa dapat menggunakan potensinya yang dimilikinya. Pendekatan inkuiri juga dapat mengembangkan disiplin intelektual dan keterampilan berpikir dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan dan mendapatkan jawaban atas ingin tahu mereka. Pendekatan inkuiri juga mengarahkan siswa untuk berperan aktif dan menemukan hal-hal baru sehingga pendekatan inkuiri mencerminkan model pembelajaran yang konstruktif dan menghasilkan pembelajaran yang aktif dan bermakna.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar IPA dengan Pendekatan Inkuiri di Kelas V SDN 21 Lubuk Lintah Kecamatan Kuranji Kota Padang”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah dipaparkan pada bahagian terdahulu masalah umum Bagaimanakah Peningkatan Hasil Belajar IPA dengan menggunakan Pendekatan Inkuiri di Kelas V SDN 21 Lubuk Lintah Kecamatan Kuranji Kota Padang.

Adapun rumusan masalah secara khusus adalah:

1. Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar IPA dengan Pendekatan Inkuiri di Kelas V SDN 21 Lubuk Lintah Kecamatan Kuranji Kota Padang?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar IPA dengan pendekatan inkuiri di kelas V SDN 21 Lubuk Lintah Kecamatan Kuranji Kota Padang?
3. Bagaimanakah Hasil Belajar IPA dengan pendekatan inkuiri untuk meningkatkan hasil belajar di kelas V SDN 21 Lubuk Lintah Kecamatan Kuranji Kota Padang?

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian secara umum adalah untuk mendeskripsikan “Peningkatan hasil belajar IPA dengan

menggunakan pendekatan inkuiri di kelas V SDN 21 Lubuk Lintah Kecamatan Kuranji Kota Padang.

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk medeskripsikan:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan inkuiri di kelas V SDN 21 Lubuk Lintah Kecamatan Kuranji Kota Padang.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan inkuiri di kelas V SDN 21 Lubuk Lintah Kecamatan Kuranji Kota Padang.
3. Hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan inkuiri di kelas V Sekolah SDN 21 Lubuk Lintah Kecamatan Kuranji Kota Padang.

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan baik dan memberikan sumbangan bagi model pembelajaran IPA di SD, khususnya pembelajaran IPA dengan pendekatan inkuiri. Sedangkan secara praktis, hasil penelitian ini dapat bermanfaat:

1. Bagi guru, sebagai masukan pengetahuan dan pemahaman praktis dalam pelaksanaan pembelajaran inkuiri, dan guru diharapkan menerapkannya di dalam pembelajaran IPA,
2. Bagi peneliti bermanfaat sebagai masukan pengetahuan dan dapat membandingkan dengan teori-teori tradisional,
3. Bagi siswa, membantu siswa menumbuhkan aktifitas dalam belajar sehingga dapat mengikuti pembelajaran dan hasil yang baik.
4. Bagi kepala sekolah, sebagai pedoman dalam menciptakan pembelajaran

yang inovatif dalam pembelajaran IPA dan sebagai masukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di SD.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Hasil belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan dasar untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami materi pelajaran. Hasil belajar dapat diketahui melalui pengukuran dimana hasil pengukuran tersebut menunjukkan sampai sejauh mana pembelajaran yang diberikan guru dapat dikuasai oleh siswa. Menurut Slameto (2003:2) mengemukakan bahwa “Hasil belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri sebagai interaksi dengan lingkungan”.

Proses belajar yang efektif akan menjadikan hasil belajar lebih berarti dan bermakna. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan, tetapi juga perubahan terhadap tingkah laku. Oemar (2008:27) mengemukakan “Hasil belajar bukan hanya suatu hasil penguasaan latihan saja melainkan juga perubahan kelakuan”. Sedangkan Wina mengemukakan (dalam Nana, 2008:22) hasil belajar adalah “Kemampuan keterampilan, sikap dan keterampilan yang diperoleh siswa setelah ia menerima perlakuan yang diberikan oleh guru sehingga dapat mengkonstruksikan pengetahuan itu dalam kehidupan sehari-hari”.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku yang diperoleh dari keterampilan nilai dan sikap setelah siswa tersebut mengalami proses belajar. Dalam penelitian yang dilakukan ini hasil belajar merupakan proses tingkah laku individu, yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang merupakan hasil dari aktivitas belajar yang ditunjukkan dengan angka. Apabila sudah terjadi perubahan tingkah laku maka siswa sudah dikatakan berhasil dalam belajar.

2. Hakikat Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Belajar IPA tidak sekedar belajar informasi tentang fakta, konsep, prinsip, hukum dalam wujud pengetahuan, akan tetapi IPA juga belajar tentang cara memperoleh informasi, cara dan teknologi bekerja dalam bentuk pengetahuan.

IPA mengandung makna pengajuan pertanyaan, pencarian jawaban, pemahaman jawaban, penyempurnaan jawaban, baik tentang gejala, maupun karakteristik alam sekitar melalui cara-cara yang sistematis. Depdiknas (2006:484) mengungkapkan :

Ilmu pengetahuan alam (IPA) merupakan hasil kegiatan manusia berupa pengetahuan, gagasan dan konsep yang terorganisasi tentang alam sekitar, yang diperoleh dari pengalaman melalui serangkaian proses ilmiah antara lain menyediakan penyuluhan dan pengujian gagasan. Mata pelajaran IPA adalah program untuk menambah dan mengembangkan pengetahuan, keterampilan sikap dan nilai ilmiah pada siswa serta rasa mencintai dan menghargai kebesaran Tuhan Yang Maha Esa.

Pembelajaran IPA di SD merupakan sarana bagi siswa untuk mempelajari tentang alam sekitarnya dan juga untuk mengeksplorasi potensi diri. Sedangkan Abrusco (dalam Muslichah,2006:21) mendefinisikan IPA sebagai pengetahuan yang diperoleh lewat serangkaian proses yang sistematis guna mengungkap segala sesuatu yang berkaitan dengan alam semesta”

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan pengertian IPA adalah pembelajaran yang memuat tentang cara memperoleh informasi, mencoba memahami apa yang diamati, menggunakan pengetahuan baru dalam bentuk pengetahuan yang berhubungan dengan alam sekitar.

b. Tujuan IPA di SD

Tujuan pembelajaran IPA di SD menurut Depdiknas (2006:484) diantaranya:

- a) memahami konsep IPA dalam keterkaitannya dengan kehidupan sehari-hari, b) memiliki keterampilan proses dalam mengembangkan pengetahuan dan gagasan tentang alam sekitar, c) mempunyai amanat untuk mengenal dan mempelajari benda-benda dan kajian yang ada di lingkungan sekitar, d) bersikap ingin tahu, tekun, kritis, mawas diri, bertanggung jawab, berkeaja sama dan mandiri, f) mampu menerapkan beberapa konsep IPA untuk menjelaskan gejala-gejala alam dan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari, g) mampu menggunakan teknologi sederhana untuk memecahkan masalah yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari, h) mengenal dan memupuk rasa cinta terhadap alam sekitar sehingga menyadari kebesaran dan keagungan Tuhan Yang Maha Esa.

Mengingat IPA merupakan pengetahuan mengenal alam beserta isinya maka seharusnya guru dalam pembelajaran IPA tidak hanya

berorientasi pada buku-buku atau cerita-cerita tentang IPA tapi pembelajaran IPA harus dapat mengarahkan siswa melakukan berbagai hal yang mendorongnya untuk mengamati, meramalkan, menafsirkan, menggolongkan dan menerapkannya. Untuk mencapai tujuan di atas guru harus mempunyai atau menggunakan pendekatan-pendekatan dalam menyelenggarakan pembelajaran pada siswa, sehingga siswa tidak merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran.

Kemudian Muslichah (2006:23) menegaskan bahwa tujuan IPA di SD adalah :

- 1) Menanamkan rasa ingin tahu dan sikap positif terhadap sains, teknologi, dan masyarakat,
- 2) Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam,
- 3) Mengembangkan pengetahuan dan pengembangan konsep-konsep sains yang akan bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari,
- 4) ikut serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam dan
- 5) menghargai alam sekitar dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPA di SD bertujuan untuk menumbuhkan rasa ingin tahu siswa, melatih siswa berpikir kritis, mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya, meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga kelestarian alam.

c. Ruang Lingkup IPA di SD

Adapun ruang lingkup pembelajaran IPA di SD sebagaimana yang tertuang dalam Depdiknas(2006:485) yaitu :

- (1) Makhluk hidup dan proses kehidupan, yaitu manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan serta kesehatan,
- (2) benda/ materi, sifat-sifat dan kegunaannya meliputi cair, padat, dan gas,
- (3) energi dan perubahannya meliputi gaya, bunyi,

panas, magnet, listrik, cahaya, dan pesawat, (4) bumi dan alam semesta meliputi : tanah, bumi, tata surya dan benda-benda langit lainnya.

Selanjutnya Muslichah (2006:24) dapat menegaskan ruang lingkup pembelajaran IPA di SD adalah:

1) Makhluk hidup dan proses kehidupan yaitu manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan serta kesehatan, 2) benda/ materi, sifat-sifat dan kegunaannya meliputi benda padat, cair dan gas, 3) energi dan perubahannya meliputi gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya dan pesawat sederhana, 4) bumi dan alam semesta meliputi tanah, bumi, tata surya, dan benda-benda langit lainnya, 5) sains, lingkungan, teknologi dan masyarakat (saling temas) merupakan penerapan konsep sains dan saling keterkaitannya dengan lingkungan, teknologi dan masyarakat melalui suatu karya teknologi sederhana.

Dari pendapat di atas dapat di simpang ruang lingkup pembelajaran IPA di SD ialah : makhluk hidup dan proses kehidupannya yaitu manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan, benda dan sifat-sifatnya yang meliputi benda gas, cair dan padat, energi dan perubahannya, bumi dan alam semesta serta sains, lingkungan, teknologi dan masyarakat.

d. Prinsip-prinsip pembelajaran IPA di SD

Pada prinsipnya proses pembelajaran IPA di SD akan berjalan efektif bila adanya interaksi yang baik dari siswa dan guru hanya berperan sebagai fasilitator. Muslichah (2006:24) mengemukakan bahwa “Prinsip-prinsip dalam pembelajaran Sains/IPA adalah: (1) empat pilar pendidikan global, (*learning to know, learning to do, learning to be, learning to live together*), (2) inkuiri, (3) konstruktivistik, (4) saling temas (sains lingkungan-teknologi-masyarakat), (5) pemecahan masalah, (6)

pembelajaran bermuatan nilai, (7) pakern (pembelajaran, aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan)”).

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa sebelum masuk dalam proses pembelajaran IPA, seorang guru harus mengetahui prinsip-prinsip IPA itu sendiri, hal ini berguna untuk memfokuskan antara rencana pembelajaran dengan proses pembelajaran IPA.

e. Materi Pembelajaran Gaya Magnet

Magnet merupakan benda yang dapat menarik benda-benda disekitarnya. Benda yang dapat ditarik magnet merupakan benda yang terbuat dari logam tertentu. Haryanto (2004:113) mengatakan bahwa sifat-sifat magnet adalah:

- a) Dapat menarik benda-benda yang terbuat dari besi dan baja, seperti, klip, kertas, paku, peniti dan lain-lain,
- b) kekuatan magnet dapat menembus benda-benda tertentu seperti kertas, karton, triplek dan lain-lain,
- c) memiliki dua kutub yaitu kutub utara dan kutub selatan,
- d) kutub yang sejenis akan tolak menolak dan kutub yang berlainan jenis akan tarik menarik.

Menurut Sri (2008:88) Sifat - sifat magnet adalah sebagai berikut : “1) Dapat menarik benda logam tertentu, 2) Gaya tarik terbesar berada dikutubnya, 3) Selalu menunjukkan arah utara dan selatan, 4) Memiliki dua kutub, 5) Tarik menarik bila sejenis dan sebaliknya”.

Dari pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa sifat magnet yaitu dapat menarik partikel-partikel besi, tank menarik bila tak sejenis dan tolak menolak bila sejenis.

3. Hakikat Pendekatan Inkuiri

a. Pengertian Pendekatan Inkuiri

Pendekatan inkuiri merupakan pendekatan yang menekankan pada aktivitas siswa secara maksimal untuk mencari dan menemukan sendiri inti dari materi pelajaran. Pendekatan ini menempatkan siswa sebagai subjek belajar dan guru berperan sebagai fasilitator.

Menurut Kunandar (2007:371) menyatakan bahwa:

Pendekatan inkuiri adalah pendekatan pembelajaran dimana siswa aktif mereka didorong untuk belajar melalui keterlibatan aktif mereka sendiri dengan konsep-konsep dan prinsip-prinsip dan guru mendorong siswa untuk memiliki pengalaman dan melakukan percobaan yang memungkinkan siswa menemukan prinsip-prinsip untuk mereka sendiri.

Wina (2008:196) menyatakan “Pendekatan inkuiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berfikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan”.

Selanjutnya menurut Piaget (dalam Mulyasa, 2008:108) mengemukakan bahwa:

Pendekatan inkuiri merupakan pendekatan yang mempersiapkan siswa pada situasi untuk melakukan eksperimen sendiri secara luas agar melihat apa yang terjadi, ingin melakukan sesuatu, mengajukan pertanyaan-pertanyaan, dan mencari jawaban sendiri serta menghubungkan penemuan yang satu dengan penemuan yang lain, membandingkan apa yang ditemukannya dengan yang ditemukan peserta lainnya.

Dari pendapat beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pendekatan inkuiri merupakan suatu pendekatan yang mengarahkan siswa untuk berpikir kritis, analitis dalam memecahkan suatu masalah sehingga

siswa dapat menemukan sendiri jawaban dari permasalahannya. Guru hanya berperan sebagai fasilitator.

b. Tujuan Pendekatan Inkuiri

Setiap pendekatan mempunyai tujuan yang akan dicapai melalui proses pembelajaran, begitu juga dengan pendekatan inkuiri. Muslichah (2006:52) mengatakan bahwa tujuan utama pendekatan inkuiri adalah "untuk membentuk proses mental siswa sehingga dapat menemukan konsep atau prinsip, sehingga dalam menyusun rancangan percobaan dilakukan atas kemauannya sendiri".

Hal senada diungkapkan Syaiful (2011: 196) "Pendekatan inkuiri merupakan pendekatan mengajar yang berusaha meletakkan dasar dan mengembangkan cara berfikir ilmiah, mengembangkan kreatifitas dalam memecahkan masalah".

Wina (2008:197) mengatakan "tujuan utama penggunaan pendekatan inkuiri dalam pembelajaran adalah untuk mengembangkan kemampuan berfikir secara sistematis, logis dan kritis atau mengembangkan kemampuan intelektual sebagai bagian dari proses mental".

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan pendekatan inkuiri adalah untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar siswa sehingga siswa menjadi aktif dan dapat mengembangkan kemampuan berpikir secara sistematis, logis dan kritis. Dan yang lebih utama pendekatan inkuiri bertujuan mengarahkan siswa

untuk menemukan sendiri jawaban dari permasalahan sehingga dapat mengembangkan kemampuan intelektualnya sesuai dengan tujuan dari KTSP.

c. Kelebihan Inkuiri

Setiap pendekatan mempunyai kelebihan dan kelemahan, begitu juga dengan pendekatan inkuiri. Menurut Wina (2008:208) keunggulan pendekatan inkuiri adalah:

a) Pendekatan inkuiri merupakan proses pendekatan yang menekankan pada pengembangan aspek kognitif, afektif dan psikomotor secara seimbang sehingga lebih bermakna b) dapat memberi masukan kepada siswa untuk belajar sesuai dengan gaya belajar mereka c) merupakan pendekatan yang sesuai dengan perkembangan psikologi belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat adanya pengalaman d) dapat melayani kebutuhan siswa yang memiliki kemampuan berpikir yang bagus tidak terhambat oleh siswa yang memiliki kemampuan yang lemah dalam belajar.

Selanjutnya kelebihan pendekatan inkuiri menurut Suryosubroto (2002:200) adalah sebagai berikut :

- 1) membantu siswa mengembangkan atau memperbanyak persediaan dan penguasaan keterampilan dan proses kognitif siswa, andaikata siswa itu dilibatkan dalam penemuan terpimpin,
- 2) pengetahuan yang diperoleh dari pendekatan ini sangat pribadi sifatnya dan mungkin merupakan suatu pengetahuan yang sangat kukuh,
- 3) pendekatan pengetahuan membangkitkan gairah pada siswa, misalnya merasakan jerih payah penyelidikannya, menemukan keberhasilan dan kadang-kadang kegagalan,
- 4) memberikan kesempatan kepada siswa untuk bergerak maju sesuai dengan kemampuannya sendiri,
- 5) membuat siswa mengarahkan sendiri cara belajarnya, sehingga ia lebih merasa terlibat dan bermotivasi sendiri untuk belajar,
- 6) membantu memperkuat pribadi siswa dengan bertambahnya kepercayaan pada diri sendiri melalui proses penemuan,
- 7) memberi kesempatan pada siswa dan guru berpartisipasi sebagai sesama dalam mengecek ide,
- 8) membantu perkembangan siswa menuju

skeptisisme yang sehat untuk menemukan kebenaran akhir dan mutlak.

Dari uraian di atas dapat dilihat bahwa keunggulan pendekatan inkuiri sangat membantu guru dalam proses pembelajaran agar terciptanya suasana belajar yang efektif dan menyenangkan, serta dapat meningkatkan kejelian guru dalam mengajar untuk memodifikasi dan mengadaptasi pendekatan inkuiri sesuai dengan kebutuhan siswa.

d. Langkah-langkah Pendekatan Inkuiri

Beberapa ahli mengemukakan langkah-langkah pendekatan inkuiri dalam pembelajaran. Wina (2008:201) mengemukakan pendekatan inkuiri dalam pembelajaran, dapat diterapkan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Orientasi, merupakan langkah untuk membina suasana atau iklim pembelajaran yang responsive. Pada langkah ini guru mengkondisikan agar siswa siap melaksanakan pembelajaran, b) Merumuskan masalah, merupakan langkah untuk membawa siswa pada suatu permasalahan yang dipecahkannya, c) merumuskan hipotesis, salah satu cara yang dapat dilakukan guru untuk mengembangkan kemampuan menebak (berhipotesis) pada setiap siswa adalah dengan mengajukan berbagai pertanyaan yang dapat mendorong siswa untuk dapat merumuskan jawaban sementara atau dapat merumuskan berbagai kemungkinan jawaban dari suatu permasalahan yang dikaji, d) Mengumpulkan data merupakan aktivitas menjaring informasi yang dibutuhkan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Tugas dan peranan guru dalam tahapan ini adalah mengajukan pertanyaan yang dapat mendorong siswa untuk mencari informasi yang dibutuhkan, e) Menguji hipotesis, merupakan proses menentukan jawaban yang dianggap diterima sesuai dengan data atau informasi yang diperoleh berdasarkan pengumpulan data, f) Merumuskan kesimpulan, merupakan proses mendeskripsikan temuan-temuan yang diperoleh berdasarkan hasil pengujian hipotesis, agar mencapai kesimpulan yang akurat sebaiknya guru mampu menunjukkan kepada siswa data mana yang relevan.

Oemar (2008:221) mengemukakan langkah-langkah pendekatan inkuiri adalah :

1) Mengidentifikasi dan meneruskan situasi yang menjadi focus inkuiri secara tepat. 2) mengajukan suatu pertanyaan tentang fakta. 3) menginformasikan hipotesa atau beberapa kasus untuk menjawab pertanyaan pada langkah kedua, 4) mengumpulkan informasi yang relevan dengan hipotesa dan menguji setiap hipotesis atau data yang terkumpul, 5) meneruskan jawaban atas pertanyaan sesungguhnya dan menyatakan jawaban sebagai posisi tentang fakta.

Menurut Nana (2008:155) ada lima tahap dalam melaksanakan pendekatan inkuiri, yaitu : a) Perumusan masalah yang akan dipecahkan oleh siswa, b) menetapkan jawaban sementara atau hipotesis, c) siswa mencari informasi, d) menarik kesimpulan atau generalisasi dalam situasi baru, e) mengaplikasikan kesimpulan atau generalisasi dalam situasi baru.

Sedangkan Gilstrap (dalam Suryosubroto 2002:199) mengemukakan langkah-langkah pendekatan inkuiri adalah:

a) Identifikasi kebutuhan siswa, b) seleksi pendahuluan terhadap prinsip-prinsip, pengertian konsep dan generalisasi yang akan dipelajari, c) seleksi bahan dan problema/ tugas-tugas, d) membantu memperjelas; problema yang akan dipelajari dan peranan masing-masing siswa, e) mempersiapkan setting kelas dan alat-alat yang diperlukan, f) mencek pemahaman siswa terhadap masalah yang akan dipecahkan dan tugas-tugas siswa, g) memberi kesempatan kepada siswa untuk melakukan penemuan, h) membantu siswa dengan informasi/data, jika diperlukan siswa, i) memimpin analisis (self analysis) sendiri dengan pertanyaan yang mengarahkan dan mengidentifikasi proses, j) merangsang terjadinya interaksi antar siswa dengan siswa, k) memuji dan membesarkan siswa yang bergiat dalam proses inkuiri, 1) membantu siswa merumuskan prinsip-prinsip dan generalisasi atas penemuannya.

Dari beberapa pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah pendekatan inkuiri dapat dilakukan sebagai berikut : 1) Mengadakan orientasi, 2) merumuskan masalah yang sesuai dengan topic pembelajaran, 3) merumuskan hipotesis dari rumusan masalah, 4) mengumpulkan informasi data untuk menjawab atau menguji hipotesis, 5) menguji hipotesis, 6) menganalisis dan menyajikan data dalam bentuk laporan atau kesimpulan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan langkah-langkah Wina.

B. Kerangka Teori

Pendekatan adalah cara atau usaha yang dilakukan guru demi terciptanya pembelajaran yang efektif untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Pendekatan merupakan titik tolak terhadap proses pembelajaran yang akan dilakukan. Pendekatan yang dapat digunakan dalam pembelajaran IPA salah satunya adalah pendekatan inkuiri.

Pendekatan inkuiri adalah pendekatan yang dapat mengembangkan kemampuan berpikir siswa dalam menemukan jawaban dari suatu permasalahan dengan menggunakan potensi diri dan pengetahuan yang dimilikinya menjadi bermakna serta tujuan pembelajaran akan tercapai dan hasil belajar IPA yang diharapkan akan optimal.

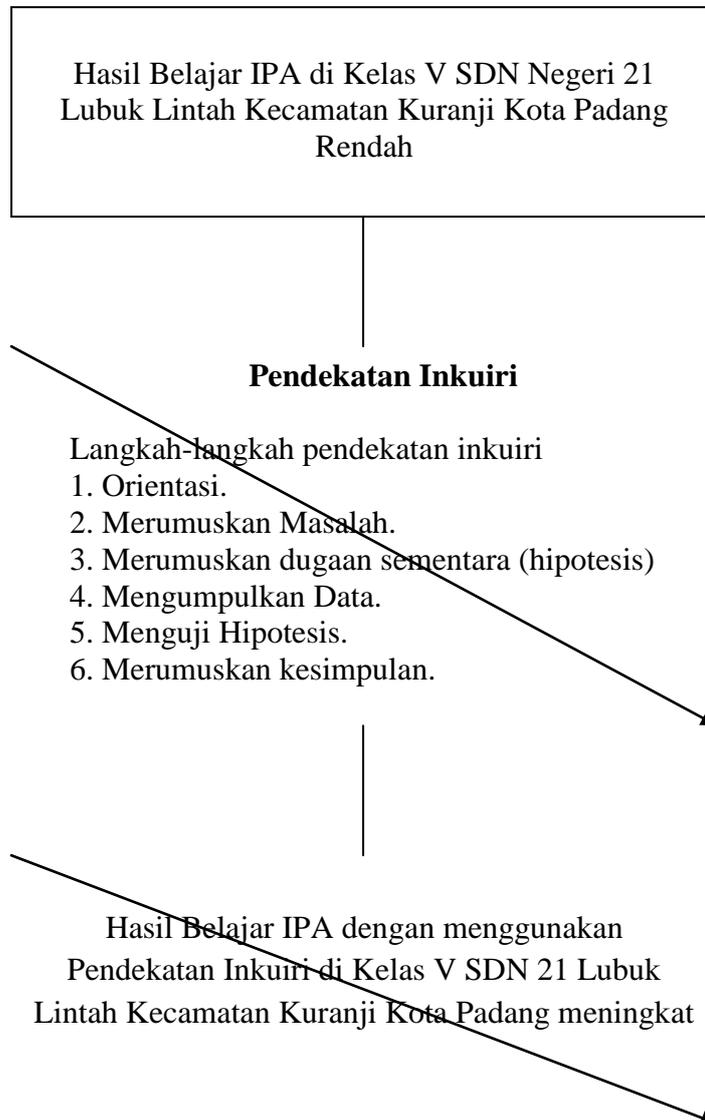
Agar pembelajaran menggunakan pendekatan inkuiri berjalan efektif maka guru harus memperhatikan syarat-syarat pendekatan inkuiri, yang diadopsi dalam Nana (2008:154) sebagai berikut :

1. Permasalahan yang akan dikaji harus sesuai dengan daya nalar siswa.
2. Guru harus terampil dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa.
3. Fasilitas dan sumber pembelajaran
4. Partisipasi setiap siswa dalam pembelajaran
5. Guru tidak banyak ikut campur dan intervensi terhadap kegiatan siswa

Jika syarat penggunaan pendekatan inkuiri di atas terpenuhi, maka tercapailah pembelajaran IPA yang sesuai dengan tuntutan KTSP yaitu agar peserta didik aktif dalam pembelajaran sehingga dapat mengembangkan potensi yang ada dalam diri siswa dan merasakan arti penting pembelajaran. Adapun langkah-langkah penggunaan pendekatan inkuiri dalam pembelajaran IPA dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Tahap 1: Orientasi, pada tahap ini guru mengkondisikan agar siswa siap melaksanakan proses pembelajaran. Tahap 2: Merumuskan masalah, merupakan langkah membawa siswa pada suatu persoalan yang mengandung teka-teki yang menantang siswa berpikir kritis. Tahap 3: Tahap Merumuskan dengan jawaban sementara (hipotesis), pada tahap ini guru mengajukan pertanyaan yang dapat mendorong siswa untuk merumuskan jawaban sementara Tahap 4: Mengumpulkan data, pada tahap ini adalah aktivitas menjangring informasi yang dibutuhkan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Tahap 5: Menguji hipotesis, pada tahap ini adalah proses menentukan jawaban yang dianggap diterima sesuai dengan data

atau informasi yang diperoleh. Tahap 6: merumuskan kesimpulan, adalah proses mendeskripsikan temuan yang diperoleh berdasarkan hasil pengujian hipotesis. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada bagan berikut ini :

Bagan 1. Kerangka Teori



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini dipaparkan simpulan dan saran yang berkaitan dengan peningkatan hasil belajar IPA dengan pendekatan inkuiri di kelas V SD Negeri 21 Lubuk Lintah Kecamatan Kuranji Kota Padang. Simpulan dan saran penulis sajikan sebagai berikut.

A. Kesimpulan

1. Bentuk perencanaan pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatannya inkuiri. Pada siklus 1 pertemuan pertama penilaian terhadap RPP diperoleh 67,8 dengan kriteria (C) meningkat pada pertemuan kedua 82,1 dengan kriteria (B) dan meningkat lagi pada siklus II menjadi 92,8 dengan kriteria (SB)
2. Pelaksanaan Pembelajaran IPA disesuaikan dengan langkah-langkah inkuiri, pada kegiatan awal menjelaskan tujuan pembelajaran dan apersepsi. Pada kegiatan inti diawali dengan orientasi, merumuskan masalah, menetapkan jawaban sementara, mengumpulkan data, menganalisis dan menyajikan data dan merumuskan kesimpulan. Pada kegiatan akhir menyimpulkan kegiatan pembelajaran dan evaluasi pada siswa. Kegiatan guru pada siklus I pertemuan pertama memperoleh nilai 70,8 dengan kriteria (C), meningkat pada pertemuan kedua 83,3 dengan kriteria (B) dan siklus II menjadi 91,6 dengan kriteria (SB) sedangkan aktifitas siswa pada siklus I pertemuan pertama memperoleh nilai 54,1 dengan kriteria (K) meningkat pada pertemuan kedua 70,8 dengan kriteria (C) dan siklus II menjadi 91,6 dengan kriteria (SB)

3. Meningkatnya hasil belajar siswa kelas V SDN 21 Lubuk Lintah Kec.Kuranji Kota Padang dengan pendekatan inkuiri dapat dilihat dari rata- nilai siswa pada siklus II yang meningkat dari pada siklus I, dimana siklus I rata-rata didapat 69,98 % dengan kriteria (C). Sedangkan siklus II yang didapat adalah 79,93% dengan kriteria (B)

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh dalam penelitian ini, diajukan beberapa saran untuk dipertimbangkan:

1. Agar Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan Inkuiri dapat diterapkan dan disesuaikan dengan materi pembelajaran dan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.
2. Agar pelaksanaan pembelajaran dapat dijadikan acuan dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan Inkuiri di sekolah dengan menggunakan tahap-tahapannya yang berpedoman pada karakteristik pendekatan tersebut dan dapat dilakukan secara berkesinambungan.
3. Diharapkan guru hendaknya dapat menerapkan pendekatan pembelajaran yang dapat memotivasi siswa dan dekat dengan dunia nyata siswa dan dapat memotivasi siswa dalam belajar, serta menumbuhkan kegembiraan dalam dirinya dengan tujuan agar siswa dapat tertarik untuk mengikuti pembelajaran yang diberikan sehingga dapat meningkatkan proses belajarnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.
- Emzir. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers
- Haryanto. 2004. *Sains Untuk SD Kelas V*. Jakarta: Erlangga.
- Kunandar. 2007. *Guru Profesional Implementasi KTSP dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Margono. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mulyasa. 2008. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung PT. Raja Grafindo Persada.
- Muslichach, Asy'ari. 2006. *Penerapan Pendekatan Sains-Teknologi-Masyarakat dalam Pembelajaran Sains di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Depdiknas.
- Nana, Sudjana. 2008. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Oemar, Hamalik. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Purwanto, Ngalim. 2010. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Slameto. 2003. *Belajar dan faktor- faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Suryosubroto. 2002. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sri, Harmi. 2008. *Jendela IPA Lingkungan dan Alam Sekitar Untuk SD Kelas V* Solo: PT. Tiga Serangkai.
- Emzir. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers
- Suharsimi, Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syaiful, Sagala. 2011. *Konsep dan Makna Pembelajaran untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung: Alfabeta IKAPI.

- Wina, Sanjaya. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Wina, Sanjaya. 2008. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Wina, Sanjaya. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.